

**GAMBARAN KEPATUHAN DIET PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK
YANG MENJALANI HEMODIALISA RAWAT JALAN DI RSUD KAYEN
KABUPATEN PATI TAHUN 2015**

**THE DESCRIPTION OF THE DIETARY PURSUANCE CRONICAL RENAL
FAILURE PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS OUTPATIENTS IN
HOSPITAL KAYEN PATI REGENCY 2015**

BAMBANG SUSATYO

Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Diponegoro Semarang
Jl. Prof. Soedarto, SH, Tembalang Semarang 50239
Email : bambanggiziundip2015@gmail.com

ABSTRACT

Dietary therapy is one very important factor in the management of patients with chronic renal failure by hemodialysis. Compliance in implementing the diet be hope for hospital medical team. The study aims to describe dietary compliance of patients with chronic renal failure undergoing hemodialysis outpatients in hospitals Pati Kayen 2015. exploratory research using qualitative method by conducting in-depth interviews. The samples were all patients with chronic renal failure undergoing hemodialysis outpatients in 2015, amounting to 8 respondents.

The survey results revealed that image data obtained demographic characteristics of the majority of respondents are male (62.5 %) , respondents aged 45-50 years (75 %) , final Education Junior High School (50 %) , working as farm laborers (62.5 %) , adherence to the diet (75 %) and undergoing hemodialysis duration > 12 months (75 %) . BMI calculation results obtained 5 people (62.5%) of respondents are in the category of malnutrition , results of laboratory data obtained six respondents or 75% levels ureumnya 40.1 to 100 mg / dl or above the normal range. And 4 respondents or 50% of blood creatinine levels of 5,1- 10 mg / dl or above the normal range.

Especially for Dietician on the Nutrition Installation Kayen Pati Regency Hospital to provide the time and schedule for nutritional counseling for patients with chronic renal failure undergoing hemodialysis outpatients in order to maximize the expected results.

Keywords : education, nutrition knowledge, dietary pursuance, hemodialysis.
Literature : 58, 1984-2015.

PENDAHULUAN

Ginjal merupakan salah satu organ yang memiliki fungsi penting didalam tubuh. Fungsi tersebut adalah mengatur keseimbangan asam basa serta ekresi bahan buangan kelebihan garam, mengatur konsentrasi garam dalam darah, mengatur kalsium pada tulang, membersihkan darah dan berbagai zat hasil metabolisme serta racun didalam tubuh, mempertahankan volume dan tekanan darah, mengatur produksi sel darah merah dan menghasilkan hormon; erythropoietin, renin, angiotensin dan vitamin D. Mengingat fungsi ginjal yang sangat penting maka keadaan yang dapat menimbulkan gangguan ginjal bisa menyebabkan kematian.

Prevalensi Populasi gagal ginjal kronik di Amerika Serikat atau di negara industri pada stadium 4 atau 5 sebesar 0,4 %. Variasi insidensi dan prevalensi gagal ginjal kronik pada stadium 5 yang diberikan terapi sangat tinggi terutama di negara industri. Prevalensi gagal ginjal kronis berdasar diagnosis dokter sebesar 0,2 % di Indonesia. Di Jawa Tengah sendiri prevalensi gagal ginjal kronis berdasar diagnosis dokter sebesar 0,3 %. Sedangkan menurut data Yayasan Peduli Ginjal (Yadugi) tahun 2008 di Indonesia terdapat 40.000 penderita gagal ginjal kronik dan meningkat jadi 70.000 di tahun 2010. Prevalensi gagal ginjal kronik di Indonesia sebanyak 6,2 % atau 104.000 orang dari populasi penduduk Indonesia.

Peningkatan penderita gagal ginjal kronik tersebut memerlukan berbagai penanganan medis diantaranya dengan hemodialisa, dialisis peritoneal atau hemofiltrasi, pembatasan cairan dan obat untuk

mencegah komplikasi serius, lamanya penanganan tergantung pada penyebab dan luasnya kerusakan ginjal. Salah satu tindakan medis pada penderita yang mengalami gagal ginjal kronik yaitu hemodialisa.

Gambaran kepatuhan diet dan dukungan keluarga pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rawat jalan di RSUD Haji Medan tahun 2014 diperoleh hasil / gambaran bahwa keluarga penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dengan dukungan yang baik, kepatuhan dietnya lebih banyak jumlahnya daripada keluarga yang dukungannya kurang baik.

Selama ini belum banyak penelitian yang bertujuan mengungkap permasalahan kepatuhan diet penderita Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa. Kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa juga mempengaruhi keseimbangan kadar ureum kreatinin dalam darah dan memperbaiki fungsi ginjal. Maka berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah gambaran kepatuhan diet penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rawat jalan di RSUD Kayen Kabupaten Pati tahun 2015.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kepatuhan diet penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rawat jalan di RSUD Kayen Kabupaten Pati tahun 2015.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan karakteristik pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rawat jalan di RSUD Kayen Kabupaten Pati tahun

2015. Mendeskripsikan pengetahuan pasien tentang pengaturan diet penyakit gagal ginjal kronik dengan hemodialisa. Mendeskripsikan sikap pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rawat jalan di RSUD Kayen Kabupaten Pati tahun 2015. Mendeskripsikan dukungan keluarga pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rawat jalan di RSUD Kayen Kabupaten Pati tahun 2015. Mendeskripsikan dukungan dari Ahli Gizi RSUD Kayen Kabupaten Pati terhadap pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rawat jalan tahun 2015. Mendeskripsikan kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa berdasarkan hasil laboratorium ureum dan kreatinin dalam darah.

Manfaat dari penelitian ini adalah Bagi Instansi / RSUD Kayen Kabupaten Pati Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi gambaran kepatuhan diet pasien Gagal ginjal Kronik yang menjalani hemodialisa rawat jalan di RSUD Kayen Kabupaten Pati. Dan dapat menjadi bahan acuan dalam memberikan diet kepada pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisa rawat jalan di RSUD Kayen Kabupaten Pati. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Menambah kepustakaan dan bahan informasi yang dapat digunakan dalam pengembangan ilmu gizi Kesehatan Masyarakat terutama ilmu gizi dan dietetik masyarakat. Bagi Peneliti Menambah pengetahuan peneliti khususnya dalam ilmu gizi dan dietetik masyarakat.

Ruang lingkup penelitian ini adalah lingkup keilmuan, lingkup penelitian ini di bidang ilmu dan kesehatan masyarakat khususnya Gizi Kesehatan Masyarakat bagian

Dietetik Masyarakat. Lingkup masalah, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kepatuhan diet pasien GGK rawat jalan yang menjalani hemodialisa di RSUD Kayen Kabupaten Pati tahun 2015. Lingkup sasaran, sasaran penelitian ini adalah pasien GGK dengan hemodialisa yang menjalani rawat jalan di RSUD Kayen Kabupaten Pati tahun 2015. Lingkup metode, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Kualitatif Eksploratif. Lingkup lokasi, lokasi penelitian ini di RSUD Kayen Kabupaten Pati. Lingkup waktu, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober - Desember 2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif eksploratif. Populasi dan sampel penelitian adalah semua pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa yang menjalani rawat jalan di RSUD Kayen Kabupaten Pati tahun 2015. Jumlah sampel / responden pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa rawat jalan di RSUD Kayen Kabupaten Pati sebanyak 8 orang. Data dianalisa secara induktif dengan teknik reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rawat jalan di RSUD Kayen Kabupaten Pati.

Tabel 1 Distribusi Karakteristik penderita Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa rawat jalan di RSUD kayen Pati tahun 2015

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	
		N	%
1.	Umur		
	45 – 50 Tahun	6	75
	> 50 Tahun	2	25
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	5	62,5
	Perempuan	3	37,5
3.	Pendidikan Terakhir		
	Tidak Tamat SD	1	12,5
	Tamat SD	3	37,5
	Tamat SMP	4	50
4.	Pekerjaan		
	Buruh	5	62,5
	Swasta	2	25
	Petani	1	12,5
5.	Lama Hemodialisa		
	1 – 12 bulan	2	25
	> 12 bulan	6	75
	Total	8	100

Tabel 1 menunjukkan jenis kelamin responden sebagian besar laki-laki (62,5%), umur responden sebagian besar berumur 45 – 50 tahun yaitu sebanyak 6 orang (75%), dan responden berumur lebih dari 50 tahun ada 2 orang (25%) Untuk tingkat pendidikan satu dari delapan responden tidak tamat Sekolah Dasar (12,5%), 3 responden tamat Sekolah Dasar (37,5%) dan 4 responden tamat Sekolah Menengah Tingkat Pertama (50%). Untuk pekerjaan 5 responden bekerja sebagai buruh tani (62,5%), 2 responden bekerja di sektor swasta (25%) dan 1 responden bekerja sebagai petani (12,5%). Untuk lama hemodialisa sebagian besar

responden (75%) menjalani hemodialisa lebih dari 12 bulan.

Tabel 2 Distribusi Pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa berdasarkan kepatuhan dietnya

No	Kepatuhan diet	Frekuensi	
		N	%
1.	Tidak Patuh	2	25
2.	Patuh	8	75
	Total	8	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa penderita gagal ginjal kronik yang kepatuhan dietnya berada dalam kategori tidak patuh ada 2 orang (25%). Sedangkan penderita gagal ginjal kronik yang kepatuhan dietnya berada dalam kategori patuh ada 6 orang (75%)

Tabel 3 Distribusi lama menjalani hemodialisis berdasarkan umur pasien

No	Umur	Lama Hemodialisa (bulan)				Total	
		1-12 bulan		> 12 bulan		N	%
		N	%	N	%		
1	45-50 tahun	1	12,5	5	62,5	6	10
		1	12,5	1	12,5		
2	> 50 tahun					10	0

Tabel 3 menunjukkan bahwa penderita gagal ginjal kronik dengan lama hemodialisa 1 – 12 bulan ada 2 orang yaitu 1 orang berusia 45 – 50 tahun (12,5 %) dan 1 orang berusia > 50 tahun (12,5 %), sedangkan penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa > 12 bulan ada 6 orang yaitu 5 orang berusia 45 – 50 tahun (62,5 %) dan 1 orang berusia > 50 tahun (12,5 %).

Tabel 4 Distribusi kepatuhan diet pasien GGK berdasarkan lama Hemodialisa

No	Kepatuhan Diet	Lama Hemodialisa (bulan)				Total	
		1-12 bulan		> 12 bulan		N	%
		N	%	N	%		
1	Tidak Patuh	2	25	0	0	2	10
2	Patuh	0	0	6	75	6	0
						10	0
						0	0

Tabel 4 menunjukkan bahwa penderita gagal ginjal kronik yang kepatuhan dietnya berada pada tidak patuh paling banyak menjalani hemodialisa 1 – 12 bulan sebanyak 2 Orang (25 %) dan penderita gagal ginjal dengan kategori patuh paling banyak menjalani hemodialisa > 12 bulan sebanyak 6 orang (75 %).

Tabel 5 Distribusi kepatuhan diet pasien GGK dengan hemodialisa berdasarkan jenis kelamin

No	Kepatuhan Diet	Lama Hemodialisa (bulan)				Total	
		Perempuan		Laki-laki		N	%
		N	%	N	%		
1	Tidak Patuh	0	0	2	25	2	10
2	Patuh	3	37,5	3	37,5	6	0
						10	0
						0	0

Tabel 5 menunjukkan bahwa penderita gagal ginjal kronik yang berjenis kelamin laki-laki yang paling banyak dalam kategori tidak patuh sebanyak 2 orang (25 %) dan yang dalam kategori patuh sebanyak 3 orang (37,5 %).

Tabel 6 Distribusi Body Mass Index pasien GGK yang menjalani hemodialisis rawat jalan di RSUD Kayen Kabupaten Pati tahun 2015

BMI (kg/m ²)	Frekuensi	Prosentase
< 18,5	5	62,5%
18,5 – 22,9	3	37,5%
Total	8	100%

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa 5 pasien (62,5%) BMI nya masih dibawah 18,5 atau masuk kategori malnutrisi/ gizi kurang.

Tabel 7 Distribusi Kadar ureum pasien GGK yang menjalani hemodialisis rawat jalan di RSUD Kayen Kabupaten Pati tahun 2015.

Kadar Ureum	Nilai normal	Frekuensi	Prosentase
40,1 – 100 mg/dl	10 – 50 mg/dll	6	75%
101 – 200 mg/dl		2	25%
Total		8	100%

Tabel 7 menunjukkan sebanyak 6 penderita (75%) mempunyai kadar ureum 40,1 – 100 mg/dl (diatas normal).

Tabel 8 Distribusi Kadar Kreatinin darah pasien GGK dengan HD yang menjalani rawat jalan di RSUD Kayen Kabupaten Pati tahun 2015.

Kadar Ureum	Nilai normal	Frekuensi	Prosentase
1,3 - 5 mg/dl	0,6 – 1,3 mg/dl	1	12,5%
5,1 - 10 mg/dl		4	50%
10,1 – 20 mg/dl		3	37,5
Total		8	100%

Tabel 8 menunjukkan bahwa sebagian penderita (50%) kadar kreatinin darah berada pada kisaran 5,1 – 10 mg/dl (diatas normal).

PERTANYAAN PENDAHULUAN

Pertanyaan pendahuluan dalam penelitian ini sebelum dibahas

secara rinci agar lebih mudah dalam membacanya, maka dibuat ringkasan seperti dibawah ini.

1. Pengetahuan responden tentang diet gagal ginjal kronik dengan hemodialisa

Pengetahuan tentang diet yang dijalani, sebagian besar responden, 6 orang (ruang hemodialisa hanya dua orang (25%) yang belum tahu diet yang dijalannya. Pengetahuan responden tentang tujuan diet yang diberikan pada pasien gagal kronik yang menjalani hemodialisa, semua responden (100%) menjawab bahwa tujuan diet dialisis ini untuk membuat tubuh mereka lebih baik dan tidak semakin parah penyakitnya. Pengetahuan responden tentang makanan yang dianjurkan dalam diet dialisis ini . Ada 6 responden (75%) yang mengetahui makanan apa saja yang dianjurkan dalam diet dialisis ini.

seperti nasi, telur, daging, ikan, ayam, susu, sayuran buncis, labu

siam, buah apel, jambu air dan jeruk. dan hanya 2 responden (25%) yang tidak mengetahui. Pengetahuan responden tentang makanan yang tidak dianjurkan / dibatasi dalam diet dialisis ini . Semua responden mengatakan bahwa tahu, tempe dan kacang-kacangan adalah makanan yang harus dibatasi dalam diet dialisis ini. Pengetahuan responden tentang manfaat diet dialisis ini untuk kesehatannya, semua responden merasakan manfaat setelah menjalani diet dialisis ini, karena sebelumnya responden belum pernah diberi pengetahuan atau penjelasan tentang diet dialisis ini. Pengetahuan responden tentang siapa saja yang dapat memberikan pengetahuan tentang diet dialisis ini. Berdasarkan wawancara yang

dilakukan, sebagian besar responden menjawab bahwa yang dapat memberikan pengetahuan tentang diet dialisis ini adalah dokter dan perawat di ruang hemodialisa.

2. Sikap

Sikap responden terhadap penyakit gagal ginjal kronik dengan hemodialisa yang dideritanya, berdasarkan wawancara yang dilakukan , semua responden bisa menerima keadaan penyakit yang dideritanya. Sikap responden dalam menjalani diet dilisis yang diberikan, berdasarkan wawancara, ada 6 responden (75%) yang menjalani diet secara teratur atau mematuhi diet yang diberikan dengan tujuan untuk mempertahankan status gizi yang optimal dengan tidak memberatkan kerja ginjal. Sikap Responden terhadap diet dialisis yang dijalani, berdasarkan wawancara yang dilakukan, semua responden mengatakan suka terhadap diet yang diberikan oleh pihak Rumah Sakit. Sikap Responden mengenai manfaat diet dialisis ini, berdasarkan wawancara yang dilakukan, sebagian besar atau 6 responden (75%) menjawab bahwa diet dialisis ini sangat bermanfaat sekali dalam pengobatan penyakit gagal ginjal kronis dengan hemodialisa yang di deritanya. Sikap Responden sebelum dan sesudah menjalani diet dialisis ini. Berdasarkan wawancara yang dilakukan semua responden mengatakan bahwa sebelum menjalani diet badan terasa sakit, tapi setelah menjalani diet badan sudah gak sakit lagi. Sikap Responden mengenai aturan/jadwal hemodialisa, berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar responden atau 6 Responden (75%) mematuhi aturan / rutin 2 kali seminggu untuk hemodialisa di

RSUD Kayen Pati. Dan hanya 2 responden (25 %) saja yang kadang lupa atau tidak rutin untuk hemodialisa di RSUD Kayen Pati.

3. Dukungan

Dukungan untuk responden dari keluarga dalam memberikan masukan, semangat dan dorongan untuk mematuhi diet yang diberikan, berdasarkan wawancara yang dilakukan, sebagian besar responden mendapatkan dukungan dari kakek, nenek, suami, istri, anak dan mertua. Dukungan untuk responden dari Ahli Gizi RSUD Kayen Pati dalam memberikan konsultasi gizi di ruang hemodialisa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, semua responden tidak pernah mendapatkan konsultasi gizi dari Ahli Gizi RSUD Kayen Pati, Penjelasan mengenai diet yang dijalani diperoleh dari dokter dan perawat Ruang Hemodialisa , serta dari peneliti baru-baru ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Gambaran kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rawat jalan di RSUD Kayen Kabupaten Pati tahun 2015 dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

Gambaran data demografi karakteristik didapatkan mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (62,5%), usia responden 45 – 50 tahun (75%), Pendidikan terakhir SMP (50%), bekerja sebagai buruh tani (62,5%), patuh menjalankan diet (75%) dan lamanya menjalani hemodialisa > 12 bulan (75%).

1. Gambaran pengetahuan responden sdh dalam kategori baik dimana

responden sebagian besar sudah tahu diet yang harus dijalani, tujuan diet, makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan serta manfaat diet bagi kesehatannya.

2. Gambaran sikap responden didapatkan mayoritas responden bersikap positif, responden menerima dengan sabar penyakit yang dideritanya (100%) , mematuhi diet yang diberikan (75%), merasa lebih nyaman dengan diet dialisis yang dijalani selama ini (100%) dan mematuhi jadwal hemodialisa (75%).
3. Gambaran dukungan keluarga didapatkan hasil bahwa responden mendapatkan dukungan dari kakek, nenek, suami, istri, anak dan mertua. Tapi untuk dukungan dari tenaga kesehatan hanya didapatkan dari dokter dan perawat ruang hemodialisa, sedangkan dukungan dari Ahli Gizi tidak didapatkan.
4. Gambaran Kepatuhan diet, dari hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas responden patuh terhadap diet yang dijalani sebanyak 6 orang (75%).
5. Penurunan fungsi ginjal pada pasien GGK dengan hemodialisa akan menyebabkan peningkatan kadar ureum dan kreatinin dalam darah.
6. Sebagian besar penderita atau 75% mempunyai kadar ureum 40,1 – 100 mg/dl (diatas kadar normal). Sebagian penderita (50%) kadar kreatinin darah berada pada kisaran 5,1 - 10 mg/dl (

diatas kadar normal). Makanan bersumber protein dengan nilai biologis tinggi dapat membantu meringankan fungsi ginjal.

7. Sebanyak 5 penderita (62,5%) mempunyai BMI dibawah 18,5 atau termasuk kategori malnutrisi / gizi kurang.

Saran

1. Bagi Peneliti lain

Setelah mengetahui gambaran kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rawat jalan, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan variabel lain yang mempengaruhi kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rawat jalan, sehingga informasi yang diperoleh dapat saling melengkapi.

2. Bagi RSUD Kayen Kab. Pati

Perlu adanya program edukasi bagi pasien tentang pendidikan gizi yang terstruktur oleh ahli gizi RSUD Kayen Pati tentang pola makan terutama makanan sumber protein. Penderita gagal ginjal kronik agar lebih memperhatikan pola makan yang dikonsumsi terutama makanan sumber protein. Khusus bagi Ahli Gizi di Instalasi Gizi RSUD Kayen Kabupaten Pati agar menyediakan waktu dan jadwal konsultasi gizi bagi

pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rawat jalan agar hasil yang diharapkan lebih maksimal.

3. Bagi FKM Undip Semarang

Menambah kepustakaan dan bahan informasi yang dapat digunakan dalam pengembangan Ilmu Kesehatan masyarakat terutama peningkatan kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rawat jalan. Khusus bagi perkembangan ilmu gizi disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu sumber informasi mengenai kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rawat jalan.

DAFTAR PUSTAKA

Almatsier, Sunita. *Penuntun Diet*. Jakarta: Gramedia Pustaka. 2008.

Erikka Magdalena P. *Gambaran Kepatuhan Diet dan Dukungan Keluarga Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Rawat Jalan di RSUD Haji Medan tahun 2014*. Medan. Tidak dipublikasikan. 2014.

F. Nurtitus. *Seminar sehari "Asuhan Gizi pada Pasien dengan Penyakit Ginjal Kronik"*. Asosiasi Dietisien Indonesia DPD Jawa Tengah. 2014.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013*. Jakarta. 2013.

- Lawrence Green. *Health Education and Promotion*. Mayfield Inc. Baltimore.2002.
- Milles, M.B. & Huberman, M.A. *Qualitative Data Analysis*. Beverly Hills. Sage Publications. 1984.
- Moehji. *Pengetahuan Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta. Pajar Sinar Sinanti edisi 1. 2007.
- Sari, L. K. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam pembatasan asupan cairan pada klien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di ruang hemodialisa RSUD Fatmawati Jakarta*. 2009.
- Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rinaka Cipta. 2003
- Rekam medis RSUD Kayen Pati. *Jumlah pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani hemodialisa rawat jalan di RSUD Kayen Pati*. Tidak dipublikasikan. 2015.
- Rekam Medis RSUD Suwondo Pati. *Jumlah pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa*. Pati. Tidak dipublikasikan. 2015.
- Sapri, A. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan dalam Mengurangi Asupan Cairan pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung*. Jurnal. Bandar Lampung. 2008.
- Smeltzer & Bare. *Buku ajar keperawatan medikal bedah*. Jakarta .EGC. 2002.
- Strauss, Auselin & Juliet Corbin. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, Tata langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*. Penerjemah Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien. Yogyakarta.Pustaka Pelajar. 2003.
- Sunaryo. *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta . EGC. 2004.